

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) unit analisis, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian

3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)

Desain penelitian merupakan rencana untuk memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. (Setiadi, 2013:63)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada anak balita dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak bronkopneumonia dengan masalah utama Ketidak efektifan bersihan jalan nafas di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam,2008). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian

Asuhan Keperawatan Anak Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas di Wilayah Kerja Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Istilah	Definisi Operasional
Asuhan Keperawatan Anak	Asuhan keperawatan Anak adalah rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada anak balita, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan anak tersebut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindakan keperawatan.
Bronkopneumonia	Bronkopneumonia adalah salah satu jenis pneumonia yang mempunyai pola penyebaran berbercak, teratur dalam satu atau lebih areaterlokalisasi didalam bronchi dan meluas ke parenkim paru yang berdekatan disekitarnya.
Ketidakefektifan bersihan jalan nafas	Ketidakefektifan bersihan jalan nafas merupakan keadaan dimana menumpuknya secret dibronkus dan menyumbat jalan nafas yang akan menimbulkan adanya ronchi positif, batuk, dan muntah.

3.3 Unit Analisis

Unit Analisis penelitian ini akan mengambil Dua pasien Anak Bronkopneumonia dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan secret yang berlebih di Wilayah Kerja Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya, pasien yang diambil memenuhi kriteria yaitu pasien baru, umur 2 tahun dengan keluhan batuk, ada secret berlebih, suara nafas ronchi, yang dijaga oleh kedua orang tua dan dirawat diruangan rawat inap Zam-Zam.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya pada bulan Mei - Juli 2016.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Anamnese

Pengumpulan data dijelaskan dalam bentuk tanya jawab terarah secara langsung kepada perawat, klien dan keluarga klien secara tatap muka dengan menggunakan lembar pengkajian dan sumber data diperoleh dari klien dan keluarga. Beberapa acuan catatan perkembangan dapat digunakan antara lain: :

Subyektif data, Obyektif Data, Assesment, Plan (SOAP).

3.5.2 Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Data Subyektif dan Obyektif dilakukan Pendekatan : Inspeksi, Palpasi, Auskultasi dan Perkusi pada system tubuh klien dengan menggunakan lembar observasi.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat memperoleh keabsahan data-data yang telah diperoleh peneliti dilokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 3 hari berturut-turut.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007). Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari kunjungan ruangan tempat klien dirawat dengan isi dokumen seperti intervensi,

catatan perkembangan, analisa data yang berkaitan dengan catatan rekam medis, perawat ruangan , dan keluarga terdekat klien.

3.7 Analisis data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, kunjungan ruangan rawat inap , observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dalam studi kasus ini analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3.7.1 Pengumpulan data

Dengan menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan anak dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian secara holistik terutama terkait Ketidakefektifan bersihan jalan nafas dan tindakan yang sudah didapat oleh klien.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan anak.

3.7.2 Reduksi data

Data penelitian ini hasil wawancara klien yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dengan table, bagan maupun teks naratif.

3.7.4 Kesimpulan

Dalam tahapan terakhir analisis data kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Pada penelitian dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas ini teratasi dengan kriteria hasil tidak adanya batuk, tidak adanya suara tambahan ronchi, bersihan jalan nafas efektif dengan dilakukannya tindakan clapping dan nebulizer yang bertujuan untuk membebaskan jalan nafas klien. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik (Nursalam, 2003). Peneliti menganalisis hasil setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap klien dan menjelaskan respon klien.

3.8 Etika Penelitian

Etika yang mendasari suatu penelitian, terdiri dari :

3.8.1 Informed consent (persetujuan dari responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan dengan responden penelitian dengan memberikan lembar pengesahan pada keluarga dan yang bertandatangan adalah penanggung jawab klien.

3.8.2 Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya.

3.8.4 Beneficiency (berbuat baik)

Merupakan suatu prinsip yang dituntut harus melakukan hal yang baik atau dalam bentuk mencegah komplikasi pada pasien ketidakefektifan bersihan jalan nafas (ngastiyah,2005).

3.8.5 Justice (keadilan)

Merupakan nilai yang direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan sesuai dengan intervensi yang digunakan, dengan cara berbuat adil untuk tindakan intervensi antara pasien satu dengan pasien kedua yang mengalami masalah keperawatan yang sama.